ETIKA DAN ESTETIKA DESAIN DALAM MENDUKUNG TRANSFORMASI PENDIDIKAN MELALUI PERANCANGAN BUKU PROFIL MTS AL-IHSAN KRIAN

Muhammad Aliyudin Atamsyah[1)]

[1)]Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
[1)]muhammadatamsyah@gmail.com

ABSTRAK

Desain komunikasi visual dalam institusi pendidikan tidak hanya berperan sebagai sarana estetis, tetapi juga sebagai medium etis yang bertanggung jawab merepresentasikan nilai dan identitas lembaga secara jujur kepada publik. Penelitian ini membahas perancangan buku profil MTs Al-Ihsan Krian, madrasah yang berdiri sejak 1991 dan memiliki program unggulan seperti Kelas Tahfidz, namun belum memiliki media informasi cetak yang terstruktur untuk menyampaikan identitas dan nilai-nilai religiusnya secara utuh. Perancangan menggunakan metode *design thinking* melalui tahap empathize, define, ideate, prototype, dan test, dengan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, serta studi visual dari sumber resmi sekolah. Pendekatan etika desain diterapkan melalui pemilihan konten dan visual yang akurat serta representatif terhadap karakter madrasah, sementara pendekatan estetika diwujudkan melalui skema warna hijau sebagai simbol keislaman dan pertumbuhan, tipografi bergaya coretan kapur yang ramah anak, serta ilustrasi doodle yang komunikatif. Hasil perancangan berupa buku profil cetak dan digital yang tidak hanya informatif secara fungsional, tetapi juga selaras secara nilai dan etis dalam merepresentasikan slogan "Madrasahku Surgaku". Penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan desain visual dalam konteks pendidikan perlu mempertimbangkan keseimbangan antara daya tarik estetis dan tanggung jawab etis dalam menyampaikan identitas institusi secara jujur dan bermakna.

Kata Kunci: *etika desain, estetika visual, buku profil, identitas pendidikan, desain komunikasi visual*

ABSTRACT

Visual communication design in educational institutions serves not only an aesthetic function but also an ethical responsibility to honestly represent institutional values and identity to the public. This study discusses the design of a profile book for MTs Al-Ihsan Krian, a madrasah established in 1991 with flagship programs such as the Tahfidz Class, which has yet to have a structured printed information medium to fully convey its identity and religious values. The design process applied the design thinking method through the stages of empathize, define, ideate, prototype, and test, with data collected through interviews, observation, and visual studies from official school sources. The ethical dimension of design was applied through accurate and representative selection of content and visuals, while the aesthetic dimension was realized through a green color scheme symbolizing Islamic values and growth, chalk-style typography that feels child-friendly, and communicative doodle illustrations. The design outcome is a printed and digital profile book that is not only functionally informative but also value-aligned and ethically representative of the school's slogan "Madrasahku Surgaku." This study suggests that visual design decisions in educational contexts must balance aesthetic appeal with ethical responsibility in conveying institutional identity honestly and meaningfully.

Keywords: *design ethics, visual aesthetics, profile book, educational identity, visual communication design*

PENDAHULUAN

Desain komunikasi visual dalam institusi pendidikan tidak hanya berperan sebagai media penyampai informasi, tetapi juga memiliki tanggung jawab etis dalam merepresentasikan identitas dan nilai lembaga kepada publik. Kusrianto (2007) menjelaskan bahwa desain komunikasi visual menyampaikan pesan melalui elemen visual yang efektif dan estetis. Dalam konteks madrasah, pemilihan warna, tipografi, ilustrasi, dan elemen visual lainnya turut membentuk persepsi masyarakat terhadap karakter lembaga. Oleh karena itu, desainer perlu memastikan bahwa visual yang dihasilkan tidak hanya menarik secara estetis, tetapi juga mampu merepresentasikan identitas institusi secara akurat dan bermakna.

Di tengah meningkatnya persaingan antarlembaga pendidikan, termasuk di wilayah Kabupaten Sidoarjo, madrasah dituntut mampu mengomunikasikan keunggulan dan identitasnya secara jelas kepada masyarakat. Orang tua dan calon siswa umumnya mengandalkan informasi yang tersedia untuk menilai kualitas sebuah lembaga sebelum menentukan pilihan. Apabila informasi tersebut tidak tersaji secara utuh dan konsisten, potensi unggulan lembaga berisiko tidak dikenali oleh masyarakat.



Gambar 1. Foto sekolah MTS AL Ihsan Krian
Sumber: MTS AL Ihsan Krian, 2025

MTs Al-Ihsan Krian merupakan madrasah yang berdiri sejak 1991 di Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, dengan visi membentuk warga madrasah yang berakhlakul karimah, terampil, dan unggul dalam prestasi. Salah satu program yang mendukung visi tersebut adalah Kelas Tahfidz sebagai upaya penguatan nilai religius dan karakter siswa. Meskipun telah memiliki website, informasi mengenai MTs Al-Ihsan Krian masih tersebar dan belum tersaji dalam satu media yang terstruktur dan mewakili identitas visual lembaga secara utuh. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah, belum tersedia media cetak resmi yang dapat digunakan pada kegiatan penerimaan peserta didik baru, kunjungan lembaga, maupun sosialisasi kepada wali murid. Akibatnya, program unggulan seperti Kelas Tahfidz belum dikomunikasikan secara maksimal, sehingga persepsi masyarakat terhadap karakter madrasah berpotensi tidak sejalan dengan nilai yang sebenarnya dimiliki.

Perancangan ini berfokus pada pembuatan buku profil MTs Al-Ihsan Krian sebagai media informasi sekaligus representasi identitas lembaga. Mengacu pada Shimp (2003), media publikasi dapat berperan dalam membangun citra dan branding institusi. Dalam perancangan ini, slogan “Madrasahku Surgaku” serta penggunaan warna hijau dan hijau muda dipilih untuk merepresentasikan nilai keislaman, kesejukan, dan pertumbuhan yang menjadi bagian dari karakter madrasah. Proses perancangan dilakukan melalui pengumpulan data dan penerapan prinsip desain komunikasi visual dengan mempertimbangkan aspek etika dan estetika, tanpa membahas aspek manajerial, kurikulum, maupun evaluasi operasional madrasah.

LANDASAN TEORI

Buku profil merupakan media publikasi yang menyajikan informasi mengenai identitas, sejarah, visi dan misi, serta keunggulan suatu lembaga secara terstruktur. Dalam konteks pendidikan, buku profil dibutuhkan sebagai media informasi yang membantu masyarakat, khususnya calon peserta didik dan orang tua, dalam mengenal karakteristik serta nilai-nilai yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan. Penyajian informasi yang terorganisasi dapat memudahkan masyarakat memperoleh gambaran mengenai lembaga sekaligus mendukung pembentukan citra dan identitas institusi. Oleh karena itu, buku profil tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi informasi, tetapi juga sebagai media komunikasi yang merepresentasikan karakter dan keunggulan lembaga pendidikan.

Dalam penyampaian informasi, desain komunikasi visual berperan penting dalam meningkatkan keterbacaan, daya tarik, dan efektivitas penyampaian pesan melalui pengolahan teks, gambar, warna, tipografi, dan tata letak (Kusrianto, 2007). Penerapan desain yang tepat memungkinkan informasi lembaga pendidikan disampaikan secara lebih sistematis, menarik, dan mudah dipahami. Selain aspek visual, akurasi informasi dan tanggung jawab dalam penyajian konten juga perlu diperhatikan agar media publikasi mampu merepresentasikan kondisi serta identitas lembaga secara tepat. Dengan demikian, perancangan buku profil MTs Al-Ihsan Krian diperlukan sebagai upaya menyediakan media informasi yang terstruktur dan representatif, sekaligus memperkuat pengenalan identitas sekolah kepada masyarakat.

METODOLOGI

Perancangan buku profil MTs Al-Ihsan Krian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode *Design Thinking.* Pendekatan ini digunakan untuk memahami kondisi, kebutuhan informasi, serta karakter visual madrasah secara mendalam sehingga solusi desain yang dihasilkan dapat sesuai dengan identitas dan kebutuhan sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak sekolah sebagai sumber data primer, observasi lingkungan sekolah, serta dokumentasi dan pengumpulan data visual dari sumber resmi sekolah. Data sekunder diperoleh melalui studi literatur yang berkaitan dengan desain komunikasi visual, media informasi pendidikan, dan branding institusi.

Proses perancangan dilakukan melalui lima tahapan *Design Thinking*. Tahap empathize dilakukan dengan menggali informasi mengenai kondisi dan karakter MTs Al-Ihsan Krian. Tahap define digunakan untuk merumuskan permasalahan utama, yaitu belum tersedianya buku profil yang mampu menyajikan informasi dan identitas sekolah secara terstruktur. Selanjutnya, tahap ideate dilakukan dengan menentukan struktur konten dan konsep visual berdasarkan hasil analisis data. Tahap prototype diwujudkan melalui rancangan awal buku yang mencakup layout, ilustrasi, fotografi, dan elemen visual. Rancangan kemudian memasuki tahap test melalui evaluasi dan umpan balik dari pihak sekolah yang digunakan sebagai dasar penyempurnaan desain hingga menghasilkan buku profil final.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan dan Konsep Perancangan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, observasi, dan pengumpulan data visual yang dilaksanakan pada tanggal 6 - 13 November 2025 diketahui bahwa MTs Al-Ihsan Krian telah memiliki berbagai informasi mengenai sejarah, visi dan misi, program unggulan, fasilitas, kegiatan, serta prestasi sekolah. Namun, informasi tersebut belum terangkum dalam satu media profil yang terstruktur dan representatif. Sekolah telah memiliki website sebagai media informasi digital, tetapi belum memiliki buku profil yang dapat digunakan sebagai media publikasi dalam bentuk cetak maupun

digital. Kondisi tersebut menjadi dasar perancangan buku profil sebagai media yang mampu mengintegrasikan informasi sekaligus merepresentasikan identitas madrasah.

Hasil analisis kemudian digunakan untuk menentukan struktur konten buku yang meliputi sambutan kepala sekolah, sejarah sekolah, visi dan misi, informasi dasar, struktur organisasi, program unggulan, fasilitas, ekstrakurikuler, prestasi, dokumentasi kegiatan, data guru dan siswa, peta lokasi, jalur pendaftaran, serta informasi media sosial sekolah. Penyusunan konten dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan informasi calon peserta didik, orang tua, dan masyarakat agar informasi mengenai madrasah dapat disampaikan secara terstruktur.

Konsep perancangan mengangkat slogan "Madrasahku Surgaku" sebagai big idea. Konsep tersebut dipilih untuk merepresentasikan madrasah sebagai lingkungan belajar yang nyaman, edukatif, dan memiliki nilai religius. Konsep kemudian diterjemahkan melalui pendekatan visual yang ramah anak, komunikatif, dan tetap sesuai dengan karakter madrasah.

Penerapan Etika dan Estetika dalam Desain

Penerapan aspek etika dalam perancangan dilakukan melalui proses pengumpulan dan verifikasi informasi dari pihak sekolah serta sumber resmi. Informasi yang dimasukkan ke dalam buku profil disesuaikan dengan data mengenai kondisi dan identitas MTs Al-Ihsan Krian, sehingga visual yang dihasilkan tidak hanya bertujuan membangun citra positif, tetapi juga merepresentasikan karakter sekolah berdasarkan informasi yang tersedia. Proses evaluasi bersama pihak sekolah pada tahap test juga menjadi bagian penting untuk memastikan kesesuaian isi dan visual sebelum desain difinalisasi.

Aspek estetika diterapkan melalui pemilihan warna, tipografi, ilustrasi, fotografi, dan tata letak. Warna hijau dan hijau muda digunakan sebagai warna dominan yang merepresentasikan nilai keislaman, kesejukan, dan pertumbuhan, sedangkan warna kuning digunakan sebagai aksen untuk memberikan kesan ceria dan bersahabat. Pemilihan tersebut tidak hanya mempertimbangkan keindahan visual, tetapi juga disesuaikan dengan karakter dan identitas madrasah.



Gambar 2. Palet warna buku profil MTS AL Ihsan Krian
Sumber: Tangkapan layar dokumen pribadi, 2025

Tipografi menggunakan kombinasi beberapa jenis huruf dengan fungsi yang berbeda. Tipografi bergaya coretan kapur digunakan pada judul dan subjudul untuk membangun kesan edukatif, sedangkan tipografi bergaya komik digunakan sebagai penekanan visual. Poppins digunakan untuk teks isi karena memiliki karakter sans serif yang sederhana dan mendukung keterbacaan. Ilustrasi doodle dan fotografi dokumentasi sekolah digunakan sebagai elemen pendukung untuk memperkuat suasana edukatif sekaligus memberikan variasi visual pada halaman.



Gambar 3. Jenis Font buku profil MTS AL Ihsan Krian
Sumber: Tangkapan layar dokumen pribadi, 2025

Penerapan etika dan estetika tersebut menunjukkan bahwa keputusan visual tidak semata-mata didasarkan pada preferensi perancang. Unsur visual dipilih berdasarkan fungsi komunikasi dan kesesuaiannya dengan identitas sekolah, sementara isi buku disusun berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah. Dengan demikian, estetika berperan dalam meningkatkan daya tarik dan keterbacaan, sedangkan etika menjadi dasar dalam menjaga ketepatan representasi informasi dan identitas lembaga.

Hasil Akhir Perancangan

Hasil perancangan berupa buku profil MTs Al-Ihsan Krian dalam bentuk cetak dan digital PDF. Buku cetak dirancang dengan ukuran 17 × 24 cm dan terdiri atas 24 halaman termasuk sampul. Material yang digunakan adalah Art Paper 310 gsm untuk sampul dan Splendorgel 260 gsm untuk halaman isi, dengan finishing laminasi doff dan jilid perfect binding jenis *softcover*.



Gambar 4. Desain akhir buku profil MTS Al-Ihsan Krian
Sumber: Tangkapan layar dokumen pribadi, 2025

Buku profil dirancang sebagai media informasi yang dapat digunakan dalam kebutuhan publikasi sekolah, seperti penerimaan peserta didik baru dan kunjungan orang tua. Versi digital memungkinkan informasi yang sama didistribusikan melalui media daring sehingga penggunaan buku tidak terbatas pada media cetak. Kehadiran kedua format tersebut memperluas fungsi buku profil sebagai media komunikasi dan dokumentasi identitas madrasah.

Secara keseluruhan, hasil perancangan menunjukkan bahwa penerapan desain komunikasi visual dapat mengintegrasikan kebutuhan informasi dengan identitas visual lembaga pendidikan. Penggunaan elemen estetis yang disesuaikan dengan karakter madrasah, disertai penyajian informasi berdasarkan data yang diperoleh, menghasilkan media yang informatif, komunikatif, dan representatif. Buku profil tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi juga menjadi aset komunikasi yang dapat digunakan kembali oleh sekolah dalam berbagai kebutuhan publikasi.

KESIMPULAN

Perancangan buku profil MTs Al-Ihsan Krian menunjukkan bahwa desain komunikasi visual dapat berperan dalam mendukung penyampaian informasi dan representasi identitas lembaga pendidikan. Melalui pendekatan *Design Thinking*, kebutuhan sekolah dapat diterjemahkan menjadi media profil yang mengintegrasikan informasi mengenai sejarah, visi dan misi, program, fasilitas, prestasi, serta kegiatan sekolah dalam penyajian yang terstruktur dan komunikatif.

Penerapan etika dan estetika menjadi bagian penting dalam proses perancangan. Aspek etika diterapkan melalui penggunaan informasi yang bersumber dari pihak sekolah dan sumber resmi serta evaluasi terhadap kesesuaian isi dan visual. Sementara itu, aspek estetika diterapkan melalui pemilihan warna, tipografi, ilustrasi, fotografi, dan tata letak yang disesuaikan dengan karakter MTs Al-Ihsan Krian. Konsep "Madrasahku Surgaku" menjadi dasar dalam membangun visual yang religius, edukatif, dan ramah.

Hasil akhir berupa buku profil dalam format cetak dan digital dapat digunakan sebagai media informasi, dokumentasi, dan publikasi sekolah. Perancangan ini menunjukkan bahwa estetika dalam desain pendidikan tidak berdiri sendiri sebagai aspek keindahan, tetapi perlu berjalan bersama tanggung jawab etis agar informasi dapat disampaikan secara menarik sekaligus representatif. Dengan demikian, desain dapat memberikan kontribusi dalam membangun media komunikasi pendidikan yang informatif, sesuai identitas lembaga, dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dalam kebutuhan publikasi sekolah.

REFERENSI

A, Shimp, T. 2003 . Periklanan Promosi & Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu, (edisi 5). Erlangga.

Ani Oktarini Sari; Ishak Kholil. 2025. INTI NUSA MANDIRI. 19(2), 195–201.

Kusrianto. 2007. Pengantar desain komunikasi Visual. Andi Offset.

Nicolas, R., Tiberius, V., & Kraus, S. 2025. *Design thinking* for innovation : context factors , process , and outcomes. December, 160–176. https://doi.org/10.1108/EJIM-03-2022-0164

Yongky Safanayong. 2012. *Etika Desain.* Desain Grafis Indonesia. https://dgi.or.id/read/perspective/etika-desain.html